

Al-Hikam Al-'Atā'iyah

(147)

مَتَى كُنْتَ إِذَا أُعْطِيتَ بَسَطَكَ الْعَطَاءُ ، وَإِذَا مَنَعْتَ قَبَضَكَ الْمَنَعُ ، فَاسْتَدِلَّ بِذَلِكَ عَلَى
ثُبُوتِ طُفُولِيَّتِكَ ، وَعَدَمِ صِدْقِكَ فِي عِبُودِيَّتِكَ .

Jika ketika engkau dikurniakan, pengurniaan itu menjadikan engkau merasakan keluasan (yakni engkau bergembira di atasnya), dan ketika engkau ditahan, penahanan itu pula menjadikan engkau merasakan kesempitan (yakni engkau berdukacita di atasnya), maka anggaplah perkara itu sebagai dalil di atas sifat kebudak-budakanmu (yakni sifat ketidakdewasaanmu) yang masih tetap ada, dan di atas ketidakjujuranmu di dalam *'ubūdiyyah*-mu (kehambaanmu).